

**PENGARUH GENDER DIVERSITY, INTELLECTUAL CAPITAL
AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN LQ45**



Tesis Oleh:

BELLA RIZKHYANA

01022681923029

ILMU EKONOMI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister Ilmu Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
PASCA SARJANA PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh *Gender Diversity, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45

Nama : Bella Rizkyana

NIM : 01022681923029

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192 00212 2001

Pembimbing Kedua

Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112 01404 2001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.
NIP 19670524 199402 1002

Tanggal Lulus : 30 Mei 2022



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964

Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192 00212 2001

Sekretaris : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112 01404 2001

Anggota (1) : Dr. Emilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2002

(2) : Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M NIP. 19840729 201404 1001



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.		19 Juli 2022
2.	Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M.		15 Juli 2022
3.	Dr. Emilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak		6 Juli 2022
4.	Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M		27 Juni 2022

Menerangkan bahwa :

Nama : Bella Rizkhyan
NIM : 01022681923029
Program Studi : Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh *Gender Diversity, Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan LQ45

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 20 Juli 2022
Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Anna Yuliänita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Rizkhyan
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 02 Desember 1995
NIM : 01022681923029
Program studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka sayang bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 21 Juli 2022



Bella Rizkhyan
NIM 01022681923029

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Rizkhyan
NIM : 01022681923029
Program studi : Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh *Gender Diversity, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan LQ45” bebas dari plugiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 21 Juli 2022



Bella Rizkhyan
NIM 01022681923029

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Gender Diversity, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan LQ45”. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Master Saint Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis masih terdapat kekurangan dan mungkin jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 21 Juli 2022

Bella Rizkhyana

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Selly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Emilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Orangtuaku yang senantiasa memberikan dukungan terbaik kepada saya dari segi materi dan segi mental beserta nasihat, arahan dan juga motivasi.

Palembang, 21 Juli 2022

Bella Rizkhyanah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Bella Rizkhyanah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Panggang, 02 Desember 1995
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat tempat tinggal : Jl. Soekarno Hatta Perum Griya Putri Ayu Blok O1
No. 13 Kec. Alang-alang Lebar Kel. Talang Kelapa,
Kota Palembang, Sumatera Selatan
7. Alamat email : bellarzhynah@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - SD N 1 Sedyo Mulyo (2000-2007)
 - SMP N 10 Palembang (2007-2010)
 - SMA N 6 Palembang (2010-2013)
 - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2013-2017)
 - Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro (2017-2018)
 - Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya
(2019-2022)

PENGARUH GENDER DIVERSITY, INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN LQ45

Abstrak

Masalah Nilai perusahaan harus diselidiki secara menyeluruh. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan pasar dan prospek perusahaan kedepannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *gender diversity*, *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian adalah 88 pengamatan yang dilakukan pada perusahaan yang masuk LQ45 selama 4 tahun pengamatan 2017-2020. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender diversity* dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, namun *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Nilai perusahaan tidak akan pernah berhenti diamati perkembangan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Stakeholder akan mengamati bagaimana perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan dalam waktu ke waktu. Ketika perusahaan mampu memaksimalkan kinerja dengan memperhatikan kondisi perusahaan, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik.

Keyword: *Gender Diversity, Intellectual Capital, CSR, Firm Value.*

Pembimbing Pertama,

Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192 00212 2001

Pembimbing Kedua,

Dr. Shelly Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112 01404 2001

Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita,,S.E., M.Si
NIP.19700716 200801 2015

**THE EFFECT OF GENDER DIVERSITY, INTELLECTUAL CAPITAL
AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FIRM VALUE
IN LQ45 COMPANIES**

Abstract

The problem of firm value should be investigated thoroughly. Firm value is a critical measure for investors when making investment decisions in the company. A high firm value will influence market confidence and the company's future prospects. The purpose of this study was to examine the effect of gender diversity, intellectual capital, and corporate social responsibility on firm value. This study uses secondary data from annual financial report. The research sample consisted of 88 observations collected on companies that entered LQ45 between 2017 and 2020. To conduct a test of the study's hypothesis using the Ordinary Least Squares (OLS) method. Eviews 20 were used to test this research hypothesis. The results of this study indicate that gender diversity and corporate social responsibility have a significant effect on firm value, but intellectual capital has no effect on firm value. The firm value will never cease to evolve to ensure the company's sustainability. Firm value serves as a standard for stakeholders when it comes to offering an overall assessment of the company. The more successful a business is in optimizing performance and paying attention to its internal and external environment, the higher the value.

Keyword: Gender Diversity, Intellectual Capital, CSR, Firm Value.

First Advisor,



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192 00212 2001

Second Advisor,



Dr. Shafii Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112 01404 2001

Head of Study Program,



Dr. Anna Yulianita.,S.E., M.Si
NIP.19700716 200801 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan teori	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	14
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	15
2.2 <i>Gender Diversity</i>	16
2.3 <i>Intellectual Capital</i>	18
2.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.5 <i>Firm Value</i>	23
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Alur Pikir.....	26
2.8 Pengembangan Hipotesis	28
2.8.1 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap <i>Firm Value</i>	28

2.8.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Firm Value</i>	29
2.8.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Firm Value</i>	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Rancangan Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Teknik Analisis	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3 Uji Hipotesis	38
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.6.1 Variabel Dependen	40
3.6.2 Variabel Independen.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Dekripsi Penelitian	48
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	49
4.1.2.1 <i>Gender Diversity</i>	50
4.1.2.2 <i>Intellectual Capital</i>	51
4.1.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	51
4.1.3 Hasil uji asumsi klasik	52
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
4.1.3.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
4.1.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.3.4 Hasil uji Multikolinearitas	56
4.1.4 Hasil regresi linear berganda	57
4.1.5 Hasil uji hipotesis	59
4.1.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
4.1.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	60
4.1.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap <i>Firm Value</i>	62
4.2.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Firm Value</i>	64
4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Firm Value</i>	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran.....	70
4.2.1 Perusahaan.....	70
4.2.2 Peneliti di masa mendatang	71
4.3 Keterbatasan Penelitian	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kriteria Sampel	34
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan IHSG dan Indeks LQ45	3
Gambar 1.2 Rata-rata <i>Price to Book Value</i>	5
Gambar 2.7 Skema Alur Pikir.....	28
Gambar 3.1 Model Penelitian	33
Gambar 4.1 hasil uji normalitas sebelum transformasi	53
Gambar 4.2 hasil uji normalitas sesudah transformasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	29
Lampiran 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	86
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Tiap Variabel	90
Lampiran 4 Hasil Eviews	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era global, perkembangan dunia bisnis semakin pesat diikuti dengan persaingan yang semakin ketat. Perkembangan ini menuntut perusahaan untuk berpikir kritis, efektif dan efisiensi agar dapat unggul dalam persaingan bisnis. Perusahaan menginginkan perusahaan terus berkembang dari waktu ke waktu dengan memiliki kinerja keuangan yang baik dan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan wujud nyata dari *Signalling Theory*, dimana pihak perusahaan yang memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima informasi (investor). Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dalam menanamkan sejumlah dana pada saham perusahaan (Mahastanti, 2011).

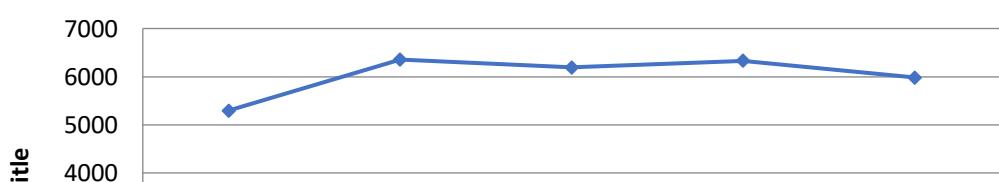
Rismawati (2019) menyatakan bahwa ketertarikan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan dilatarbelakangi oleh nilai perusahaan yang tinggi, sehingga akan berdampak pada kepercayaan pasar serta prospek perusahaan ke depannya. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan di Bursa Efek. Semakin tinggi harga saham yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang sahamnya (Indrarini, 2019). Harga

saham sendiri ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran investor di bursa yang tercermin dalam *listing price*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham yang menjadi acuan calon investor. Di Indonesia, indeks yang paling terkenal adalah IHGS (Indeks Harga Saham Gabungan) dan LQ45. Penggunaan IHSG sebagai proksi perhitungan return saham masih memiliki kelemahan, karena IHSG menggunakan pembobotan berdasarkan atas kapitalisasi seluruh saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Sehingga IHSG hanya mencerminkan pergerakan saham-saham yang aktif dan liquid di pasar sekunder dan saham-saham yang kurang aktif tidak terlihat pergerakannya. Sementara saham-saham indeks LQ45 merupakan saham likuid berkapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, dan secara objektif telah diseleksi BEI.

Fenomena terakhir yang terjadi di Indonesia, menunjukkan bahwa tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) yang menjadi indeks acuan pasar modal mengalami penurunan yakni anjlok 20.56%. Sedangkan Indeks LQ45 memiliki konstituen saham-saham yang liquiditas tinggi dan prospek usaha mempunyai terkoreksi lebih parah 24.67%, bahkan tercatat terdapat saham konstituen LQ45 yang masih berdampak parah dengan koreksi diatas 30.06%. Data pada grafik 1.1 dibawah ini menjelaskan lebih lanjut penurunan harga saham perusahaan yang masuk LQ45 pada berbagai sektor selama lima tahun (2016-2020).

Pertumbuhan IHSG dan Lq45 di Bursa Efek Indonesia

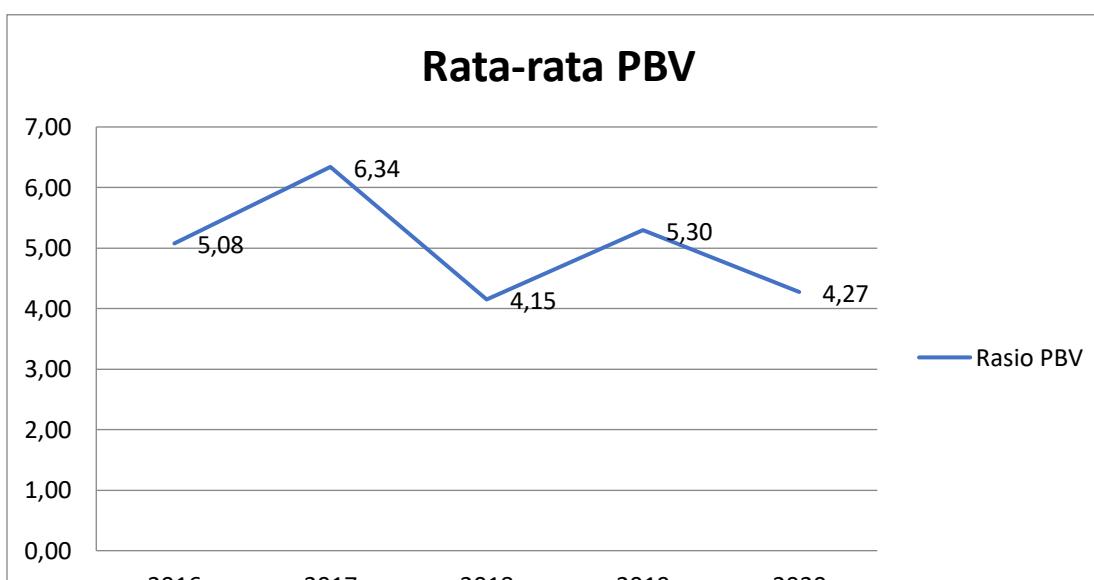


Sumber: www.idx.co.id, 2021

**Grafik 1.1 Pertumbuhan IHSG dan Indeks LQ45
di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020**

Berdasarkan Grafik 1.1 terlihat pertumbuhan IHSG dan Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia masih fluktuatif dan cenderung turun pada tahun 2020. Laju pertumbuhan rata-rata IHSG sebesar 5.5% ditahun 2020, sedangkan laju pertumbuhan rata-rata indeks dalam LQ45 sebesar 22%. Berdasarkan nilai laju pertumbuhan rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan indeks LQ45 lebih tinggi dibandingkan IHSG. Artinya perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 mampu meningkatkan citra positif sehingga menarik investor yang mana berdampak pada kinerja perusahaan yang tinggi, dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, fakta empiris berdasarkan data historis menunjukan bahwa nilai perusahaan-perusahaan tersebut berfluktuasi.

Kenaikan dan penurunan harga saham akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan diprosksikan dengan menggunakan nilai buku atau *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi PBV, menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang ditanamkan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan menyebabkan semakin tinggi daya tarik investor untuk membeli saham, sehingga permintaan akan naik dan akhirnya mendorong harga saham mengalami kenaikan yang berarti nilai perusahaan semakin baik (Putri dan Ukhriyawati, 2016). Data pada Grafik 1.2 berikut ini menjelaskan PBV perusahaan lima tahun terakhir yang mengalami fluktuasi.



Sumber : www.idx.co.id, 2021, diolah.

Grafik 1.2 Rata-rata *Price to Book Value* perusahaan LQ45 2017-2020

Grafik 1.2 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan LQ45 tahun 2017-2020 yang dihitung menggunakan nilai PBV (*price to book value*) mengalami kenaikan dan juga penurunan atau fluktuatif. Rata-rata PBV ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4.27 dari tahun 2019. Rata-rata PBV tertinggi terjadi ditahun 2017 yaitu sebesar 6.34. Semakin tinggi PBV, maka pasar akan semakin percaya pada prospek perusahaan. Fenomena inilah yang mendasari masalah penelitian ini karena jika nilai perusahaan rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan dan itu tidak sesuai *Signalling Theory*. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas buruk memberikan sinyal yang buruk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Hal ini berdampak buruk bagi perusahaan, karena nilai perusahaan yang rendah akan menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baiknya pengelolaan perusahaan dan berfikir ulang untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan nilai perusahaan, seperti pemilik saham, manajemen dan masyarakat. Berdasarkan *stakeholder*

theory, semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan sesuai dengan kepentingan *stakeholder* dan melaporkannya kembali dalam laporan keuangan (Guthrie *et al.*, 2006). *Stakeholder theory* merupakan upaya perusahaan dalam meningkatkan *value* atas dampak yang timbul dari aktivitas dengan meminimalisir kerugian. *Stakeholder* sangat berpengaruh atas keberadaan dan keberlanjutan perusahaan. Setiap perusahaan yang ingin memiliki profit tinggi harus meningkatkan nilai perusahaannya, apabila nilai perusahaan tinggi, otomatis banyak investor akan menanamkan modalnya. Melihat fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan melihat sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (*firm value*).

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan jangka panjang (Wahyudi & Pawestri, 2006). Upaya dalam meningkatkan *firm value* yaitu salah satunya dengan menerapkan tata kelola perusahaan (Sianturi & Ratnaningsih, 2016). Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjelaskan bagaimana suatu perusahaan diarahkan dan dipantau melalui perumusan tujuan dan pemantauan kinerja dalam rangka memenuhi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif akan meningkatkan kinerja manajerial yang akhirnya akan memaksimalkan *firm value* (Makki & Lodhi, 2014).

Tata kelola perusahaan dilihat bagaimana suatu perusahaan memberikan kesempatan bagi jajaran *top management* terutama jajaran direksi untuk bekerja optimal di perusahaan. Jajaran direksi sendiri tentunya terdapat berbagai keragaman yang berkaitan dengan komposisi dewan, beragamannya karakter, dan keahlian

anggota dewan dalam proses pengambilan keputusan. Naciti (2019) mengungkapkan bahwa salah satu karakteristik utama keragaman dewan adalah keragaman gender (*Gender Diversity*). Dalam konteks ini, *gender* yang dimaksud adalah jenis kelamin. *Gender diversity* dalam dewan direksi diharapkan mampu memberikan kontribusi secara aktif dan inovatif dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Gender diversity dalam menduduki manajemen puncak kerap kali menjadi isu perbincangan, hal ini dikarenakan keberadaan wanita kerap kali mengalami diskriminasi di dunia kerja (Rasyidinn & Aruni, 2016). Saat ini kedudukan wanita telah banyak memenangkan kompetisi dalam mengisi manajemen puncak di beberapa negara di Eropa, Australia, dan Asia. Di Eropa, wanita dalam jajaran direksi mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dewan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pasaribu *et al*, 2019). *Australia Stock Exchange* pada tahun 2010 telah mengeluarkan aturan untuk meningkatkan jumlah wanita di jajaran dewan direksi (Nadim, 2017). Di Asia, Jepang dan Malaysia telah menargetkan tiga puluh persen kehadiran wanita dijajaran dewan pada tahun 2020 (*The Economist*, 2014). Hal yang berbeda terjadi di Indonesia, dimana tidak terdapat peraturan formal dalam menetapkan kuota wanita di jajaran dewan direksi. Komposisi wanita dalam jajaran dewan pada tahun 2018 hanya sebesar 9,3% sedangkan pada tahun 2019 hanya sebesar 14,9% (Deloitte, 2019). Hal ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara di Asia lainnya.

Perbedaan *gender* berpengaruh pada pengambilan keputusan, terutama pada keputusan yang lebih menghindari risiko dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kyaw *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan, wanita memiliki sikap *risk-averse* sehingga kemungkinan kecil untuk mengabaikan aturan dan etika. Direktur wanita cenderung lebih mencegah risiko dan lebih *stakeholder oriented* dibanding laki-laki (Al-Shaer & Zaman, 2016). Kehadiran wanita di jajaran manajemen puncak akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan risiko yang lebih rendah. Semakin tinggi proporsi wanita dalam dewan direksi akan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh para direktur perusahaan dan investor (Syamsudin *et al.*, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *gender diversity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *firm value* antara lain Agyemang & Schadewitz (2019), Galbreath (2018) dan Anna (2020). Sedangkan penelitian Hassan & Marimuthu (2016), Vo Thi Thuy & Bui Phan Nha (2017), Kristina & Wiratmaja (2018) mengungkapkan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain *gender diversity* terdapat faktor yang akan mempengaruhi *firm value* dalam sisi *non financial* yaitu *intellectual capital*. Hidayat & Hairi (2016) menunjukkan peningkatan *firm value* dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* yang dimiliki secara efisien. Di Indonesia, fenomena *intellectual capital* mulai muncul setelah adanya Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 19 (revisi tahun 2019) terkait dengan aset tidak berwujud

(*Intangibles Assets*) dan secara internasional diatur dalam *International Accounting Standard* (IAS) 38 dan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 3. Menurut PSAK no 19. Aset tidak berwujud (*Intangibles Assets*) adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi yang tidak memiliki bentuk fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau tujuan administratif (Wijaya, 2017).

Sebuah perusahaan mempunyai nilai saing yang tinggi terhadap perusahaan yang lain dilihat dari bagaimana tingkat kepemilikan *intellectual capital* yang sangat dibutuhkan setiap perusahaan (Sartono, 2010). *Intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan bertindak yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan (*knowledge-based resources*) serta teknologi berbasis pengetahuan. Di Indonesia saat ini konsep *intangible assets* kurang menjadi fokus utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, terbukti jarangnya perusahaan di Indonesia yang mencantumkan nilai dari asset tidak berwujud dalam neraca sehingga nilai perusahaan menjadi bias.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *firm value* antara lain Berzkalne & Zelgalve (2014), Nuryaman (2015), Nimtrakoon (2015), Arini & Musdholifah (2018), Kristina & Wiratmaja (2018). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *firm value* Girma (2017), Hatane *et al.*, (2019), Sasongko *et al.*, (2019).

Di sisi lain, pengelolaan lingkungan dan sosial perusahaan juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengendalian potensi masalah

non finansial yang diakibatkan oleh pencemaran lingkungan dan permasalahan sosial (*Corporate Social Responsibility*) juga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (Winasis & Yuyetta, 2017), dimana kinerja keuangan perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Akmalia *et.al.*, 2017), sehingga setiap perusahaan membutuhkan pengelolaan CSR yang baik. Hal ini juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 menerangkan bahwa setiap perseroan terbatas wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengelolaan lingkungan merupakan upaya manajemen dalam mencegah kerusakan lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan yang bagus dapat dijadikan sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan *firm value*. Semakin baik pertanggungjawaban perusahaan pada kelestarian lingkungan hidup, maka semakin baik juga citra perusahaan (Hariati & Rihatiningtyas, 2015). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan mendapat respon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

Corporate social responsibility (CSR) menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *firm value*. Hal ini diungkapkan dalam hasil penelitian terdahulu, dimana *corporate social responsibility* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *firm value* Ding *et al.*, (2016), Fatemi *et al.*, (2018) dan Puspitasari *et al.*, (2019). Sementara hasil penelitian lainnya yang diungkapkan oleh Crisóstomo *et al.*, (2011), dan Liu & Zhang (2017), Sasongko *et al.*, (2019), Vira & Wirakusuma (2019) tidak menemukan pengaruh CSR terhadap *firm value*.

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian pada Indeks LQ45 karena perusahaan-perusahaan yang biasa masuk dalam daftar indeks tersebut tentunya perusahaan yang sudah memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Apabila perusahaan masuk pada Indeks LQ45, maka hal tersebut merupakan kehormatan yang cukup besar karena menunjukkan bahwa pelaku pasar modal sudah mengakui bahwa tingkat kapitalisasi dan likuiditas perusahaan tersebut cukup baik. Namun juga perusahaan harus tetap mempertahankan likuiditasinya agar tetap bisa bertahan dalam jajaran Indeks LQ45 sehingga tidak akan tersingkirkan oleh perusahaan yang lain.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fenomena empiris yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penulis menguji lebih lanjut mengenai Pengaruh *Gender Diversity*, *Intellectual Capital*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *gender diversity* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45?

3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *gender diversity* terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45.
2. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45.
3. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm value* pada perusahaan perusahaan LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat

1. Secara teoritis, diharapkan sebagai pengembangan bagi penelitian terdahulu tentang pengaruh *Gender Diversity*, *Intellectual Capital*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Firm Value* pada perusahaan perusahaan LQ45.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangsih mengenai *Gender Diversity*, *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan mempengaruhi *Firm Value*. Selain itu, bisa dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk stakeholder dalam menargetkan perusahaan mana mereka akan menginvestasikan dananya.

Daftar Pustaka

- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2019). Gender Diversity And Firm Value: Evidence From UK Financial Institutions. *International Journal Of Accounting And Information Management*. <Https://Doi.Org/10.1108/IJAIM-06-2017-0073>
- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2016). Board Gender Diversity And Sustainability Reporting Quality. *Journal Of Contemporary Accounting And Economics*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jcae.2016.09.001>
- Anna, Y. D. (2020). *2020 Board Gender Diversity , Sustainability Disclosure And Firm Value : Evidence In Indonesia*. 23(1), 156–162.
- Arini, Y., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Listing Di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2014). Intellectual Capital And Company Value. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2013.12.934>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board Gender Diversity And Firm Performance: The UK Evidence. *International Journal Of Finance And Economics*. <Https://Doi.Org/10.1002/Ijfe.2089>
- Brigham, E.F., & Gapenski, L. (2014). *Intermediate Finance Management*” (5th Ed.). *Implementation Science*.
- Brigham, Eugene F, & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Camilia, I. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Campbell, K., & Mínguez-Vera, A. (2008). Gender Diversity In The Boardroom And Firm Financial Performance. *Journal Of Business Ethics*. <Https://Doi.Org/10.1007/S10551-007-9630-Y>
- Clarkson, M. E. (1995). A STAKEHOLDER FRAMEWORK FOR ANALYZING AND EVALUATING CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE. *Academy Of Management Review*. <Https://Doi.Org/10.5465/Amr.1995.9503271994>
- Crisóstomo, V. L., De Souza Freire, F., & De Vasconcellos, F. C. (2011). Corporate

- Social Responsibility, Firm Value And Financial Performance In Brazil. *Social Responsibility Journal*. <Https://Doi.Org/10.1108/1747111111141549>
- Ding, D. K., Ferreira, C., & Wongchoti, U. (2016). Does It Pay To Be Different? Relative CSR And Its Impact On Firm Value. *International Review Of Financial Analysis*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Irfa.2016.06.013>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG Performance And Firm Value: The Moderating Role Of Disclosure. *Global Finance Journal*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Gfj.2017.03.001>
- Fauziah, F. E. (2018). Diversitas Gender Dan Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. <Https://Doi.Org/10.24856/Mem.V33i2.668>
- FITRIANI, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Galbreath, J. (2018). Is Board Gender Diversity Linked To Financial Performance? The Mediating Mechanism Of CSR. *Business And Society*. <Https://Doi.Org/10.1177/0007650316647967>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. In *Universitas Diponegoro*.
- Girma, B. (2017). Intellectual Capital Efficiency And Its Impact On Financial Performances Of Ethiopian Commercial Banks. *Research Journal Of Finance And Accounting*.
- Giuliani, M., & Poli, S. (2019). Which Relationship Between Gender Diversity, Intellectual Capital And Financial Performance? *International Journal Of Business And Management*. <Https://Doi.Org/10.5539/Ijbm.V14n10p101>
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*.
- Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). The Voluntary Reporting Of Intellectual Capital: Comparing Evidence From Hong Kong And Australia. *Journal Of Intellectual Capital*. <Https://Doi.Org/10.1108/14691930610661890>
- Gyapong, E., Monem, R. M., & Hu, F. (2016). Do Women And Ethnic Minority Directors Influence Firm Value? Evidence From Post-Apartheid South Africa. *Journal Of Business Finance And Accounting*. <Https://Doi.Org/10.1111/Jbfa.12175>
- Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2).
- Hassan, R., & Marimuthu, M. (2016). Corporate Governance, Board Diversity, And Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach. *Economics Bulletin*.

- Hatane, S. E., Angeline, C. O., Wedysiage, M., & Saputra, V. T. (2019). *Intellectual Capital Disclosure And Firm Value: Does Jokowi's Era Matter?* <Https://Doi.Org/10.2991/Teams-18.2019.15>
- Hidayat, M., & Hairi, M. I. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Jo, H., & Harjoto, M. A. (2011). Corporate Governance And Firm Value: The Impact Of Corporate Social Responsibility. *Journal Of Business Ethics*. <Https://Doi.Org/10.1007/S10551-011-0869-Y>
- Kim, W. S., Park, K., & Lee, S. H. (2018). Corporate Social Responsibility, Ownership Structure, And Firm Value: Evidence From Korea. *Sustainability (Switzerland)*. <Https://Doi.Org/10.3390/Su10072497>
- Kothari, C. (2004). Research Methodology: Methods And Techniques. In *New Age International*. <Https://Doi.Org/Http://196.29.172.66:8080/Jspui/Bitstream/123456789/2574/1/Research%20Methodology.Pdf>
- Kristina, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity Dan Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V22.I03.P25>
- Kusuma, A. A., & Aryani, Y. A. (2020). Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1). <Https://Doi.Org/10.20961/Jab.V20i1.406>
- Kyaw, K., Olugbode, M., & Petracci, B. (2017). Can Board Gender Diversity Promote Corporate Social Performance? *Corporate Governance (Bingley)*. <Https://Doi.Org/10.1108/CG-09-2016-0183>
- Lee, C. H., Chen, R. C. Y., Hung, S. W., & Yang, C. X. (2020). Corporate Social Responsibility And Firm Value: The Mediating Role Of Investor Recognition. *Emerging Markets Finance And Trade*. <Https://Doi.Org/10.1080/1540496X.2018.1501676>
- Liu, X., & Zhang, C. (2017). Corporate Governance, Social Responsibility Information Disclosure, And Enterprise Value In China. *Journal Of Cleaner Production*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jclepro.2016.09.102>
- Lumbangaol, G. A., Firmansyah, A., & Irawati, A. D. (2021). Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, And Firm Value In Indonesia's Banking Industries. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. <Https://Doi.Org/10.35448/Jrat.V14i1.10229>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate Social Responsibility, Profitability And Firm Value: Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*.

<Https://Doi.Org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>

- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal Of Theory And Applied Management*, 4(3). <Https://Doi.Org/10.20473/Jmtt.V4i3.2424>
- Makki, M., & Lodhi, S. (2014). Impact Of Corporate Governance On Intellectual Capital Efficiency And Financial Performance. *Pakistan Journal Of Commerce And Social Sciences (PJCSS)*.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, And Financial Performance As Moderating Variable. *Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management*. <Https://Doi.Org/10.28992/Ijsam.V3i1.74>
- Naciti, V. (2019). Corporate Governance And Board Of Directors: The Effect Of A Board Composition On Firm Sustainability Performance. *Journal Of Cleaner Production*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jclepro.2019.117727>
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The Impact Of Intellectual Capital On Firm Value: Empirical Evidence From Vietnam. *International Journal Of Financial Research*. <Https://Doi.Org/10.5430/Ijfr.V11n4p74>
- Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Firms' Market Value And Financial Performance: Empirical Evidence From The ASEAN. *Journal Of Intellectual Capital*. <Https://Doi.Org/10.1108/JIC-09-2014-0104>
- Nuryaman. (2015). The Influence Of Intellectual Capital On The Firm's Value With The Financial Performance As Intervening Variable. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2015.11.037>
- Pasaribu, P., Masripah, & Mindosa, B. (2019). Gender Diversity In The Boardroom: Evidence From Indonesia Listed Firms. *Economics And Finance In Indonesia*.
- PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF CORPORATE GOVERNANCE. (2007). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <Https://Doi.Org/10.9744/Jak.9.2.Pp.88-98>
- Perryman, A. A., Fernando, G. D., & Tripathy, A. (2016). Do Gender Differences Persist? An Examination Of Gender Diversity On Firm Performance, Risk, And Executive Compensation. *Journal Of Business Research*. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2015.05.013>
- Pucheta-Martínez, M. C., Bel-Oms, I., & Olcina-Sempere, G. (2018). Female Institutional Directors On Boards And Firm Value. *Journal Of Business Ethics*. <Https://Doi.Org/10.1007/S10551-016-3265-9>
- Puspitasari, I., Irawati, D., Prasaja, M. G., & Baraba, R. (2019). *Corporate Social Responsibility (CSR) And Firm Value: The Role Of Investor Sentiment In*

- Green Companies Listed On The IDX.* <Https://Doi.Org/10.2991/Icobame-18.2019.6>
- Rasyidinn, & Aruni, F. (2016). Gender Dan Politik: Keterwakilan Perempuan Dalam Politik. *Unimal Press*.
- Sampong, F., Song, N., Boahene, K. O., & Wadie, K. A. (2018). Disclosure Of CSR Performance And Firm Value: New Evidence From South Africa On The Basis Of The GRI Guidelines For Sustainability Disclosure. *Sustainability (Switzerland)*. <Https://Doi.Org/10.3390/Su10124518>
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi Dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Sasongko, H., Alipudin, A., & Uria, M. Y. (2019). Effect Corporate Social Responsibility , Firm Size , And Intellectual Capital On Firm Value In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Latest Engineering And Management Research (IJLEMR)*.
- SEPTIANI, E., HOLIAWATI, H., & RUHIYAT, E. (2019). ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V21i1.426>
- Sianturi, F., & Ratnaningsih, D. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ekonomi Universitas Atma Jaya*.
- Sundaram, A. K., & Inkpen, A. C. (2004). Stakeholder Theory And “The Corporate Objective Revisited”: A Reply. In *Organization Science*. <Https://Doi.Org/10.1287/Orsc.1040.0067>
- Syamsudin, S., Setiany, E., & Sajidah, S. (2017). Gender Diversity And Firm Value: A Study On Boards Of Public Manufacturing Firms In Indonesia. *Problems And Perspectives In Management*. [Https://Doi.Org/10.21511/Ppm.15\(3-1\).2017.11](Https://Doi.Org/10.21511/Ppm.15(3-1).2017.11)
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual Capital And Financial Returns Of Companies. *Journal Of Intellectual Capital*. <Https://Doi.Org/10.1108/14691930710715079>
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance Of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal Of Finance & Accounting*. <Https://Doi.Org/10.5296/Ajfa.V6i2.5246>
- Vira, A. N., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2019.V26.I02.P17>
- Vo Thi Thuy, A., & Bui Phan Nha, K. (2017). Impact Of Board Gender Diversity On Firm Value: International Evidence. *Journal Of Economics And*

- Development*, 65–76. [Https://Doi.Org/10.33301/2017.19.01.05](https://doi.org/10.33301/2017.19.01.05)
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. [Https://Doi.Org/10.1017/CBO9781107415324.004](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi The Influence Of Intellectual Capital On The Firm Value With Competitive Strategy As Moderating. *SRA Economic & Business Article*.
- Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Yudharma Et Al, A. S. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Derema Jurnal Manajemen Vol., 11(2)*.